



## Gandeng PT Ultima Tekno Solusindo, Sekolah Vokasi IPB University Kenalkan Software Accurate

Sekolah Vokasi IPB University bekerjasama dengan PT Ultima Tekno Solusindo menyelenggarakan Pelatihan Software Accounting bagi dosen IPB University di lingkungan Program Studi Akuntansi, (23-26/11) di Kampus Cilibende. Pelatihan yang memperkenalkan software Accurate ini menjadi upaya untuk meningkatkan kompetensi dosen dan menunjang pembelajaran daring bagi mahasiswa. Accurate online merupakan software akuntansi cloud yang sudah banyak digunakan lebih dari 100.000 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Selain Accurate online, ada beberapa software accounting yang sudah pernah diajarkan di mata kuliah akuntansi. Seperti Dac Easy Accounting, MYOB/ABSS Accounting dan juga software pengolah data seperti Ms Excel dan Ms Access. Dekan Sekolah Vokasi IPB University, Dr Arief Daryanto dalam sambutannya menyampaikan mengenai tiga nilai kunci yang harus dimiliki perusahaan agar tetap menjadi pemimpin pasar. Yakni keunggulan operasional, kepemimpinan produk dan keintiman pelanggan.

[Baca Selengkapnya >](#)

## Dosen Mengabdikan IPB University Dampingi Warga Kampung Ciwaluh Agar Jadi Desa Wisata

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IPB University melakukan pengabdian ke Kampung Ciwaluh, Bogor (22/11). Kampung Ciwaluh merupakan salah satu kampung wisata yang berada di Kabupaten Bogor serta berbatasan langsung dengan Taman Nasional Gunung Gede-Pangrango. Kondisi geografis Kampung Ciwaluh memiliki potensi yang sangat besar dijadikan kampung ekoagrowisata. Tim yang dipimpin oleh Rajib Gandi, dosen IPB University ini terdiri dari lima orang yaitu dua orang dosen, satu orang alumni dan dua orang mahasiswa.

[Baca Selengkapnya >](#)



**Penanggung Jawab:** Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati **Redaktur Pelaksana:** Rio Fatahillah CP  
**Editor:** Siti Zulaedah, Rosyid Amrulloh **Reporter:** Dedeh H, Awaluddin, Rizki Mahaputra **Fotografer:** Cecep AW, Bambang A, Rifqi Wahyudi **Layout:** Dimas R, M Rifki Ihsan **Alamat Redaksi:** Biro Komunikasi IPB Gd. Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1, Kampus IPB Dramaga Telp. : (0251) 8425635, **Email:** [humas@apps.ipb.ac.id](mailto:humas@apps.ipb.ac.id)



## Dr Tin Herawati: Meningkatnya Pernikahan Anak di Masa Pandemi, Waspada Kenaikan Prevalensi Stunting

Pandemi COVID-19 telah mempengaruhi sistem lingkungan terbesar (makrosistem) yang tentunya sangat berdampak pada lingkungan terkecil (mikrosistem), yaitu keluarga. Perubahan demi perubahan dihadapi oleh keluarga pada sektor pendidikan, ekonomi, kesehatan dan sebagainya sehingga memengaruhi kehidupan seluruh anggota keluarga. Isu yang muncul di masa pandemi COVID-19 adalah meningkatnya pengajuan dispensasi nikah anak. Menurut Dr Tin Herawati, Ketua Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen, Fakultas Ekologi Manusia (IKK-Fema) IPB University, dispensasi nikah anak adalah keringanan batas usia menikah untuk anak yang masih di bawah 19 tahun. Meski diatur dalam Undang-undang No 16 tahun 2019, bahwa usia pernikahan anak laki-laki dan perempuan minimal 19 tahun, tetapi dalam pelaksanaannya masih banyak orangtua

[Baca Selengkapnya >](#)

## Dr Mira Dewi: Anak Balita, Remaja Putri, dan Ibu Hamil Rentan Anemia Gizi Besi

Anemia adalah kondisi tubuh yang ditandai dengan kurangnya sel darah merah atau kurangnya kadar hemoglobin darah. Secara umum Anemia Gizi Besi (AGB) merupakan anemia yang disebabkan oleh defisiensi atau kekurangan zat besi. Dosen IPB University dari Departemen Gizi Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia (GM-Fema), Dr dr Mira Dewi menyampaikan bahwa hingga saat ini anemia gizi besi masih menjadi permasalahan gizi paling berat dan paling banyak ditemukan di dunia termasuk Indonesia. "Akibat dari anemia gizi besi diantaranya badan akan terasa lemah, mudah sakit dan kecerdasan menurun," kata dr Mira. Kelompok masyarakat yang rentan terkena anemia gizi besi diantaranya adalah anak balita, remaja putri dan ibu hamil. Pada balita, anemia mudah terjadi karena anak dalam masa pertumbuhan yang relatif cepat di mana terjadi peningkatan kebutuhan akan zat gizi termasuk zat besi. Pada remaja putri kejadian anemia berkaitan dengan menstruasi yang dialami setiap bulan serta pola makan yang tidak seimbang.

[Baca Selengkapnya >](#)

